BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analisis isi deskriptif. Analisis isi deskrptif adalah Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringka dengan kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut.

Sedangkan pendekatan dalam studi ini adalah analisis isi text media. Menurut Riceour mengajukan suatu definisi yang menyatakan bahwa teks adalah wacana (berarti lisan) yang mengklarifikasikan ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian jelas bahwa teks adalah " fiksasi atau pelembagaan sebuah peristiwa wacana dalam bentuk tulisan dengan teks. Apabila tulisan adalah bahasa lisan yang diklarifikasi dalam bentuk tulisan maka teks adalah wacana (lisan) yang diklarifikasi dalam bentuk teks

Teks juga diartikan sebagai "seperangakat tanda yang ditarnsmisikan dari pengirimke penerima melalui medium tertentu dengan kode-kode tertentu pihak penerima yang menerima tanda-tanda tersebut sebagai teks segera mencoba menafsirkan berdasarkan kode-kode yang tepa dan telah tersedia

Sementara itu teks juga di pertentangakn dengan karya (work). Dalam hal ni sebuah karya dianggap berkebalikan dengan sifatnya yang menyederhanakan suatu entitas, tertutup dan mencakup diri sendiri walaupun demikian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembendaan antara teks dan karya ini bukan lah suatu yang kaku, melainkan sekedar penekanan dan nuansasebuah teks pada dasrnya tidak dapat dilepaskan sama sekali dari teks lain. Sebuah karya sastra misalnya baru mendapatkan maknanya yang hakiki dalam kontras dengan karya sebelumnya

Seturut dengan hal tersebut, maka jenis analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif dengan menggambarkan pesan dakwah yang nampak dalam Majalah Hidayah Islam edisi bulan agustus 2016 dengan cara meringkas atau menyusun data yang diperoleh dari penelitian yang didasarkan pada distribusi nilai variabel dan frekuensi pesan dakwah yang terdapat pada nilai variabel tersebut. Adapun alasan memilih analisis isi kuantitatif, karena peneliti ini ingiin mengetahui muatan atau pesan dakwah yang tampak dalam Majalah, dengan cara menghitung frekuensi dan presentase masing-masing kategori pesan dakwah yang ada dalam Rubrik pada Majalah. Prinsip analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: [56]

1. Prinsip sistematik

   maksudnya adalah perlakuan yang sama pad semua isi yang dianalisis. Periset tidak menganalisis hanya pada isi yang sesuai dengan minatnya, tetapi keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset.

[56] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta;Prenada Media, 2012) .Cetakan ke-6. Hal. 233

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Prinsip obyektif

   hasil analisis tergantung pada prosedur riset bukan pada orangnya. Kategori yang sam bila digunakan untuk isi yang sam dengan prosedur yang sama, maka hasilnya akan sama.

3. Prinsip kuantitatif

   dengan mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk menggambarkan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif

4. Prinsip isi nyata

   maksudnya yang diriseta atau yang dianalisis adalah isi yang tampak (tersurat) bukan makna yang dirasakan periset. Perkara nanti hasil akir dari analisis nanti menunjukkan adanaya sesuatu yang tersembunyi. Hail itu sah-sah saja. Namun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.

B. Unit Analisis

Unit analisis merupakan apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya.[57] Dalam penelitian ini menggunakan unit tematik dan sintaksis dengan satuan ukurannya adalah Semua Rubrik yang ada dalam Majalah Hidayah Islam Edisi Bulan Agustus tahun 2016

[57] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011) , hal. 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.[58]Dalam pengumpulan data tersebut merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya riset. Jika kegiatan pengumpulan data ini tidak dirancang dengan baik atau bila salah dalam pengumpulan data maka data yang diperoleh pun tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.[59] Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

   Pengumpulan data dengan dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yakni pengumpulan data dengan menelaah catatan-catatan atau dokumen-dokumen pada sumber data serta pengamatan langsung pada obyek penelitian. Salah satunya melalui pengumpulan dokumen kita dapat memudahkan dalam penelitian pada Majalah Hidayah Islam Edisi Bulan Agustus tahun 2016 untuk penyimpanan terlebih dahulu.

2. Observasi

   Observasi yang dimaksud yakni teknik penelitian menggunakan dengan cara mengadakan secara langsung melalui media yang bersangkutan. Dalam hal ini, akan dilakukan pengamatan dan pencatatan langsung

[58] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta;Prenada Media, 2012) . Cetakan ke-6. Hal. 95
[59] Ibid. Hal. 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap objek penelitian yaitu pesan-pesan dakwah dalam Majalah Hidayah Islam Edisi Bulan Agustus tahun 2016

D. Indikator Penelitian

Penyusunan data dalam penelitian ini memerlukan salah satu cara dengan mengelompokkan beberapa ciri yang membedakan dalam pesasn dakwah. Karena di dalam Penyusunan isi pesan dakwah meliputi 3 bagian yakni pemilahan pesan dakwah Akidah, Syariah, dan Akhalak.

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Pesan Dakwah

No	Variabel	Indikator	Item
1	**Akidah**	1. Iman kepada Allah Swt.	1. Percaya Allah Swt. Sebagai tuhan semesta alam. 2. Memasrahkan diri kepada Allah Swt.
		2. Iman kepada malaikat-Nya	1. Percaya kepada malaikat-malaikat sebagai utusan Allah Swt.
		3. Iman kepada kitab-kitab-Nya	1. Percaya bahwa al-Qur'an adalah kitab paling benar yang diturunkan Allah Swt. 2. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia yang benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		4. Iman kepada rasul-rasul-Nya	1. Keyakinan bahwa rasul adalah utusan Allah Swt. untuk menyiarkan agama islam 2. Keyakinan bahwa nabi Muhammad Saw Merupakan rasul utusan Allah Swt. 3. Rasul merupakan pembimbing umat islam yang di Menunjukan jalan yang lurus dan diridhai Allah Swt.
		5. Iman kepada hari akhir	1. Keyakinan setiap muslim bahwa hari akhir (kiamat) adalah hal yang pasti terjadi.
		6. Iman kepada qadha-qadhar	1. Keyakinan terhadap ketentuan Allah Swt.
2	**Syariah**	1. Ibadah	1. Thaharah 2. Sholat 3. Zakat 4. Shaum (Puasa) 5. Haji
		2. Muamalah	1. Al-Qanunal Khas (hukum Perdata) 2. Muamalah (hukum niaga) 3. Munakahat (hukum nikah) 4. Waratsah (hukum waris) 5. Al-Qanunu'am (hukum publik) 6. Hinayah (hukum pidana) 7. Khalifah (hukum negara) 8. Jihad (hukum perang dan damai)
3	**Akhlak**	1. Akhlak terhadap Allah Swt.	1. Qonaah kepada Allah Swt. 2. Istiqomah 3. Menjahui larangan Allah Swt. 4. Menjalankan semua wajib dan sunah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			diperintahkan Allah Swt.
		2. Akhlak terhadap manusia	1. Terhadap diri sendiri 2. Terhadap tetangga 3. Terhadap masyarakat 4. Terhadap umat beragama lainnya
		3. Akhlak terhadap lingkungan (bukan manusia)	1. Terhadap tumbuhan 2. Terhadap Hewan

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk menganalisa data, atau dengan kata lain merupakan kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitati, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemebrian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*).[60]

Tahap *editing*, peneliti menyeleksi data dengan cara membaca dan mengamati setiap rubrik Majalah Hidayah Islam Edisi Bulan Agustus tahun 2016

1. Tahap *coding*, setelah menyeleksi setiap rubrik yang ada dalam Majalah Hidayah Islam Edisi Bulan Agustus tahun 2016 yang mengandung

[60] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan dakwah. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dimasukkan dalam lembar koding yang telah dibuat. Sebelum menganalisa data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas.

2. Tahap *tabulating,* pada tahap yang ke dua ini peneliti akan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul dengan menggunakan distribusi rekuensi. Sehingga akan diketahui frekuensi dan presentase pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam majalah hidayah islam edisi bulan agustus tahun 2016
3. Tahap Interpretasi data, di tahap terakhir ini peneliti akan melakuakan pemahaman data lebih eksentif dan mendalam terhadap rubrik yang ada pada majalah hidayah islam edsi bulan agustus tahun 2016

Dalam penggunaan perhitungan statistik, peneliti menggunakan statistik, yaitu:

1. Distribusi Frekuensi

   Pada teknik analisis yang terakhir ini, peneliti menggunakan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi merupakan pembagian data ke dalam beberapa kelompok dan dinyatakan atau diukur dalam persentase. Dengan cara ini dapat diketahui jumlahnya yaitu ditunjukkan oleh nilai persentase yang tertinggi dan demikian sebaliknya.[61]

[61] M. Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: BPFE, 1995), hal. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, kegunaan lain dari distribusi frekuensi adalah membantu peneliti untuk mengetahui bagaiman distribusi frekuensi dari data penelitian. Alat analisis ini digunakan deng tujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing. Selanjutnya dideskripsikan dengan menggunakan grafik Histogram dan Serabi[62]

$$N = \frac{fx}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

N = Keseluruhan hasil pesan dakwah

fx = Kemunculan (frekuensi) pesan dakwah

[62] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif edisi kedua*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id